

PENINGKATAN MINAT BELAJAR BAHASA INGGRIS DASAR KEPADA SISWA DI SD N 3 JEHEM

I Wayan Juniarta¹, Komang Dresta Sasmitha Vikrama², Luh Putu Diah Pradnyani Utari³

¹Fakultas Bahasa Asing Universitas Mahasaraswati Denpasar

²Fakultas Farmasi Universitas Mahasaraswati Denpasar

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar

*Email: jjuniarta@unmas.ac.id, komangresta15@gmail.com, diahpradnyani09@icloud.com

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Peningkatan Minat Belajar Bahasa Inggris Dasar kepada Siswa di SD N 3 Jhem. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui potensi bahasa Inggris siswa di SD N 3 Jhem serta untuk meningkatkan metode pembelajaran bahasa Inggris di SD N 3 Jhem. Metode observasi dilakukan dengan melakukan beberapa langkah, yaitu: wawancara dengan kepala sekolah SD N 3 Jhem, pelaksanaan materi pembelajaran bahasa Inggris, supervisi mata pelajaran bahasa Inggris, dan evaluasi. Hasilnya menunjukkan bahwa proses pembelajaran telah mencapai hasil yang menunjukkan angka pencapaian yang signifikan yang ditunjukkan pada hasil tes akhir menjadi 82%. Dapat disimpulkan bahwa pengabdian kepada masyarakat dalam penerapan metode baru pembelajaran bahasa Inggris di SD N 3 Jhem telah berhasil dilakukan. Hal ini juga dapat ditunjukkan dengan antusiasme seluruh siswa selama pelaksanaan program ini.

Kata Kunci : *Jhem, pembelajaran Bahasa Inggris, pengabdian masyarakat*

PENDAHULUAN

Perkembangan suatu desa tidak bisa terlepas dari peningkatan mutu sumber daya manusia (SDM) sejak dini. Meningkatkan Human Capital atau Sumber Daya Manusia dapat dimulai sejak jenjang Sekolah Dasar. Usaha untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang di mulai sejak dini adalah sebuah langkah yang sangat penting untuk dapat menciptakan sebuah desa yang memiliki daya saing dan juga sekaligus meningkatkan kesejahteraan penduduk desa di masa depan. Maka dari itu, banyak usaha yang dilakukan oleh perangkat desa dalam meningkatkan aspek-aspek tersebut. Salah satu dari usaha peningkatan dan pengembangan kreativitas dan mutu dari SDM adalah pendidikan anak pada jenjang Sekolah Dasar.

Pendidikan pada anak usia dini menjadi faktor yang sangat penting dalam meningkatkan daya saing desa. Tingkat keingintahuan anak yang tinggi menjadi salah satu landasan yang penting dalam menyelenggarakan pendidikan di usia dini. Pendidikan di usia dini menjadi salah satu cara untuk mengembangkan dan menumbuhkan pengetahuan mereka di masa datang secara baik dan benar. Salah satu aspek pendidikan dasar yang sangat penting bagi mereka adalah pendidikan bahasa. Dengan menguasai bahasa mereka akan lebih mudah menggali ketrampilan-ketrampilan lain dalam diri mereka masing-masing. Keterampilan itu antara lain: berbicara, bercerita, dan bahkan menyanyi. Lebih jauh, dalam memahami mata pelajaran yang lainpun harus didasari

dengan penguasaan bahasa yang baik. Selain penguasaan bahasa Ibu, penguasaan bahasa asing juga menjadi salah satu landasan penting dalam penguasaan ilmu dan keahlian lain utamanya yang datang dari luar negeri. (Maduwu, B.2016).

Bahasa Inggris sudah diakui sebagai salah satu bahasa utama dan sekaligus bahasa universal karena Bahasa Inggris digunakan secara aktif oleh hampir seluruh negara di dunia. Lebih jauh lagi, Bahasa Inggris memiliki status sebagai bahasa internasional yang sangat penting untuk dikuasai dan dipelajari karena dapat digunakan sebagai alat komunikasi di belahan dunia manapun. Hal ini ditegaskan dengan kenyataan bahwa beberapa negara di dunia memosisikan Bahasa Inggris sebagai bahasa kedua di negara-negara terutama koloni Inggris. Walaupun kedudukan Bahasa Inggris di Indonesia adalah sebagai bahasa asing namun eksistensi dan penggunaan bahasa Inggris sangat melekat pada kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia. Entuk implementasi yang sangat jelas dapat dilihat dari kurikulum pada pendidikan dasar, Bahasa Inggris adalah salah satu mata pelajaran wajib yang diajarkan kepada para siswa peserta didik yang mengenyam pendidikan dasar, dari tingkat SD sampai SMA, bahkan pada tingkat pendidikan tinggi. Dengan demikian, anjuran pemerintah untuk memberikan pendidikan Bahasa Inggris sedini mungkin pada jenjang pendidikan dasar sangatlah beralasan (Jazuly, A. 2016).

Saat melakukan observasi ke beberapa sekolah dasar di wilayah Desa Jehem antara lain SD N 3 Jehem, dan SD N 7 Jehem permasalahan utama yang ditemukan adalah kurangnya minat siswa siswi dalam bidang Bahasa Inggris. Menurut Mustopa, et al. (2019) bahasa memegang peran penting dalam kemajuan intelektual, kemajuan sosial, dan tingakat perkembangan emosional siswa, serta merupakan faktor pendukung keberhasilan dalam mempelajari seluruh mata pelajaran. Rendahnya minat siswa dalam mengetahui dan mempelajari Bahasa Inggris menjadi salah satu alasan penyusunan program kerja ini. Saat ini, penggunaan Bahasa Inggris telah memasuki zaman globalisasi. Dengan demikian pembelajaran Bahasa Inggris adalah sebuah bentuk pembelajaran yang harus dikuasai baik dari pendidik maupun peserta didiknya.

Di Indonesia, Bahasa Inggris diajarkan pada sekolah-sekolah dimulai dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi. Kebutuhan akan kemampuan berbahasa Inggris semakin meningkat seiring dengan perkembangan teknologi yang pesat dan globalisasi di segala bentuk. Bahasa Inggris digunakan sebagai bahasa pergaulan dunia. Tidak hanya sebagai kebutuhan dalam bidang akademis saja melainkan bertindak sebagai salah satu media komunikasi global. Oleh karena itu, penguasaan Bahasa Inggris harus secara cepat dilakukan dalam bentuk lisan maupun tulisan. Akan tetapi ada banyak hambatan yang harus dihadapi oleh dunia pendidikan untuk mewujudkan penguasaan Bahasa Inggris dengan cepat dan efisien. Salah satu masalah utama dalam proses

belajar mengajar bahasa di sekolah adalah kurangnya minat siswa terhadap pelajaran bahasa. Hal ini terjadi karena siswa kurang aktif saat pembelajaran bahasa. Hal ini menyebabkan siswa kesulitan dalam memproses informasi yang disampaikan oleh guru. Oleh karena itu, penting untuk memilih model, metode, strategi, dan pendekatan yang tepat agar proses pembelajaran dapat dioptimalkan sesuai dengan tujuan dan kemampuan siswa. Hal ini akan membantu siswa dalam menemukan jati diri mereka melalui proses belajar yang aktif, kreatif, dan menyenangkan.

Perhatian yang serius terhadap tujuan belajar, sifat materi yang akan dijadikan bahan belajar, dan kondisi siswa akan membuat suasana belajar menjadi menyenangkan untuk kedua belah pihak, baik itu pendidik dan peserta didik. Dengan demikian, rasa takut, bosan dan menjemukan yang ditunjukkan oleh para siswa dalam mempelajari Bahasa Inggris dapat dikurangi dengan signifikan dengan bantuan para guru. Metode pembelajaran yang mengembirakan adalah salah satu metode yang dapat diterapkan oleh guru kepada para siswa dalam mempelajari Bahasa Inggris dalam mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut.

Salah satu sekolah dasar yang berada di daerah Desa Jehem adalah SD N 3 Jehem, dimana berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan nyatanya masih banyak siswa/i yang belum yang mendapatkan Pelajaran Bahasa Inggris dikarenakan kurangnya tenaga Pendidikan dan ada beberapa kelas yang belum menggunakan kurikulum Merdeka . Berdasarkan situasi yang terjadi di masyarakat, maka kami dari tim pengabdian masyarakat Desa Jehem, Universitas Mahasaraswati bertujuan untuk melakukan kegiatan pengabdian berupa “Pemberian Pelajaran Bahasa Inggris Dasar Kepada Siswa di Sekolah Dasar Negeri 3 Jehem”.

METODE

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dibagi menjadi empat tahapan yaitu observasi, pemberian materi, pendampingan, dan evaluasi kepada siswa kelas 2 sampai kelas 6 di SD N 3 Jehem yang dilakukan selama 3 kali pertemuan. Adapun penjelasan dari masing-masing metode akan dijelaskan dengan jelas di bawah ini.

1. Observasi

Tahap ini merupakan tahap awal yang dilakukan dengan melakukan observasi langsung menemui kepala sekolah SD Negeri 3 Jehem untuk menggali permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh SD Negeri 3 Jehem dan mewawancarai beberapa anak-anak SD mengenai permasalahan yang ada di SD Negeri 3 Jehem. Tahap ini dilaksanakan pada tanggal 13-14 Juli 2023 pada pukul 08:00-12:00 WITA.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, diketahui bahwa permasalahan yang dihadapi yaitu minimnya pengetahuan siswa mengenai Bahasa Inggris, sehingga siswa di SD N 3 Jhem memiliki minat belajar dan berbahasa Inggris yang masih kurang. Observasi ini dilihat dari berbagai aspek serta wawancara yang dilaksanakan oleh tim tanpa menyusun instrument pedoman wawancara terlebih dahulu. Berdasarkan hasil observasi, tim menawarkan solusi kepada pihak SD N 3 Jhem yang dituangkan dalam suatu program Pengabdian kepada Masyarakat dengan Pemberian Pelajaran Bahasa Inggris Dasar di SD N 3 Jhem.



Gambar 1. Wawancara kepada Kepala Sekolah SD N 3 Jhem tanggal 13-14 Juli 2023

2. Pemberian Materi

Setelah melakukan observasi selama seminggu di SD N 3 Jhem, selanjutnya pemberian materi yang dilakukan oleh tim rutin dilakukan disetiap minggunya pada hari senin untuk kelas 4, 5, dan 6 pada pukul 09.30 WITA sampai dengan pukul 10.30 WITA dan di hari selasa untuk kelas 2 dan 3 pada pukul 09.30 WITA sampai dengan pukul 10.30 WITA selama empat minggu dengan memberikan pengajaran Bahasa Inggris Dasar yaitu meliputi angka dan hari di minggu pertama, huruf dan hewan di minggu kedua, warna dan buah di minggu ketiga, dan anggota tubuh dan juga salam pada minggu keempat.



Gambar 2. Pemberian Materi Bahasa Inggris kepada siswa SD N 3 Jhem

3. Pendampingan

Pada tahap pendampingan dilakukan secara rutin sebanyak 2 kali tiap minggunya selama 4 minggu dengan memberikan materi dengan metode mudah dan menyenangkan seperti *games* kuis kepada siswa dikelas yang dilaksanakan pada pukul 09.30 WITA sampai dengan pukul 10.30 WITA, serta memberikan tugas rumah mengenai pengajaran Bahasa Inggris Dasar yang telah dilakukan pada siswa siswi kelas 2 sampai kelas 6 di SD N 3 Jehem.



Gambar 3. Melakukan pendampingan kepada siswa di SD N 3 Jehem

4. Evaluasi

Tahap evaluasi yang dilakukan berupa ujian akhir yang menggunakan sistem tes berupa soal objektif dan *essay* yang dilaksanakan pada tanggal 16 Agustus 2023 pada pukul 09.00 – 10.00 WITA di lima kelas dari kelas 2 sampai dengan kelas 6 yang diawasi oleh tim. Tahap ini dilakukan dengan tujuan untuk mengukur sejauh mana siswa telah memahami Pelajaran Bahasa Inggris yang telah diberikan oleh tim serta menilai siswa dalam peningkatan minat dalam belajar berbahasa Inggris.



Gambar 4. Tahap evaluasi berupa ujian akhir siswa di SD N 3 Jehem

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat mengenai Pemberian Pelajaran Bahasa Inggris Dasar Kepada Siswa di Sekolah Dasar telah tercapai 82,5% dan memberikan manfaat bagi siswa- siswi di SD N 3 Jhem. Adapun indikator keberhasilan yang digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan kegiatan ini yaitu dengan memberikan materi dan ujian akhir sebagai evaluasi kegiatan. Hasil ketercapaian kegiatan tersebut tercantum pada tabel berikut.

No.	Spesifikasi Kegiatan	Realisasi Ketercapaian
1.	a) Melakukan wawancara dengan pihak sekolah mengenai apakah siswa disekolah tersebut sudah mendapatkan pelajaran Bahasa Inggris dasar di SD N 3 Jhem.	100%
	b) Memberikan Pelajaran Bahasa Inggris Dasar (Angka, Hari, Huruf, Hewan, Warna, Buah, Benda, Anggota Tubuh, dan Salam) di SD N 3 Jhem.	80%
	c) Melakukan pendampingan pembelajaran Bahasa Inggris kepada siswa kelas 2 sampai kelas 6 di SD N 3 Jhem.	80%
	d) Melakukan ujian akhir kepada siswa kelas 2 sampai kelas 6 di SD N 3 Jhem.	70%

Tabel 1. Spesifikasi Kegiatan dan realisasi ketercapaian kegiatan Peningkatan minat belajar Bahasa Inggris siswa di SD N 3 Jhem

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini telah mencapai target keberhasilan, yang dibuktikan dengan memberikan ujian akhir kepada siswa. Materi yang diujikan yaitu Bahasa Inggris dari buah, angka, hewan, anggota tubuh, warna, dan salam. Dilihat dari hasil ujian akhir yang telah dilakukan oleh siswa seluruhnya menunjukkan peningkatan hasil dari 50% menjadi 82,5%. Adapun faktor pendukung kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah tingginya antusias siswa saat kegiatan program ini dilaksanakan.

Partisipasi guru dan siswa dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini sangat tinggi, terbukti dari perencanaan kepala sekolah dan para guru bersiap-siap untuk menyiapkan ruangan dalam melakukan sosialisasi dan melakukan kegiatan pembelajaran, serta kita juga difasilitasi seperti Wifi, proyektor, dan mikrofon saat pendampingan pembelajaran di dalam kelas.. Siswa

juga antusias dalam kegiatan proker yang dilakukan . Dari segi pelaksanaan siswa melakukannya dengan lancar dalam proker ini, sehingga proker ini berjalan dengan aman dan lancar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan yang dilaksanakan di SD N 3 Jehem, Desa Jehem, Kecamatan Tembuku, Bangli, maka dapat disimpulkan bahwa setelah program kerja Pengabdian kepada Masyarakat berupa Pemberian Pelajaran Bahasa Inggris Dasar di SD N 3 Jehem terlaksana, siswa yang telah mendapatkan pelajaran dari program kerja ini memiliki minat Belajar Bahasa Inggris yang meningkat, pemahaman yang lebih luas mengenai Bahasa Inggris. Siswa di SD N 3 Jehem juga menguasai materi yang diajarkan seperti Bahasa Inggris buah, hewan, warna, salam, hari, dan angka, walaupun ada beberapa hambatan seperti masih ada beberapa siswa yang tidak mau memperhatikan dan komunikasi yang lumayan sulit namun kami dengan tim dapat mengatasi masalah tersebut dengan memberikan metode pembelajaran yang menarik seperti games dan bernyanyi.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah mencapai target keberhasilan, dibuktikan dengan memberikan ujian akhir kepada siswa, adapun materi yang diujikan yaitu Bahasa Inggris dari buah, angka, hewan, anggota tubuh, warna, dan salam. Hasil ujian akhir siswa yang disebar menunjukkan peningkatan hasil dari 50% menjadi 82,5%. Adapun faktor pendukung kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah tingginya antusias siswa saat kegiatan proker ini dilaksanakan

DAFTAR RUJUKAN

- Situmorang, A. S., & Sinaga, D. F. (2022). Analysis Of Numeracy Literacy Skills Of Students On The Pythagorean Theorem Material In Class Viii Upt Smp Negeri 7 Medan T.A. 2021/2022. *International Journal Of Humanities Education And Social Sciences (Ijhess)*, 2(1). <https://doi.org/10.55227/Ijhess.V2i1.242>
- Darmada, I. M., Widana, I. W., Suarta, I. M., & Suryaabadi, I. B. G. (2020). Penguatan Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasarkabupaten Tabanan Bali Indonesia. *Widyadari*, 21(2), 394–411.
- Desi, H. (2021). Mengembangkan Minat Baca Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Literasi Perpustakaan Di Paud Hasanuddin Majedi Banjarmasin. *Jambura Journal Of Linguistics And Literature*, 1(2). <https://doi.org/10.37905/Jjll.V1i2.9227>
- Elendiana, M. (2020). Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (Jpdk)*, 2(1), 54–60. <https://doi.org/10.31004/Jpdk.V1i2.572>
- Iswyantari, E. (2019). Penerapan Gerakan Literasi Sekolah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Dan Dampaknya Terhadap Upaya Menumbuhkan Nilai-Nilai Karakter Di Smpn 2 Bojongsong. *Wistara*, 2(1), 58–66.
- Mestika, T., & Marlina. (2013). Pengaruh Pemanfaatan Koleksi Fiksidi Kantor Perpustakaan Dan Arsipkabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan*, 2(1), 493–503.



Pamungkas, R., Probosari, R. M., & Puspitasari, D. (2015). Peningkatan Literasi Membaca Melalui Penerapan Problem Based Learning Pada Pembelajaran Biologi Siswa Kelas X Mia 1 Sman 1 Boyolali Tahun Pelajaran 2014/2015. *Seminar Nasional Pendidikan Sains* , 406–412.